

KELAR DIPERBAIKI JALAN SOLO - PURWODADI DITINJAU PRESIDEN



Sumber Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/124/2024/01/23/IMG-20240123-WA0030-399628625.jpg>

Isi Berita:

Krjogja.com - SRAGEN - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mampir meninjau jalan Solo-Purwodadi yang selesai diperbaiki, di depan SDN 1 Ngandul, Kecamatan Sumberlawang, Sragen, Selasa (23/1/2024).

Jokowi berhenti sekitar 15 menit dan sempat mengukur lebar jalan yang dibangun dengan dana Instruksi Presiden (Inpres) Jalan Daerah tahun 2023 sebelum melanjutkan kunjungan ke Grobogan.

Jokowi memastikan Inpres Jalan Daerah akan dilanjutkan pada 2024 ini. Anggarannya mencapai Rp 15 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp14,6 miliar.

Jokowi tiba di Sumberlawang pada pukul 08.00 WIB, bersama Ibu Negara Iriana. Turut mendampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadi Muljono, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana dan Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati.

Begitu tiba, Jokowi disuguhi data hasil Inpres Jalan Daerah di Jawa Tengah dan Sragen. Berdasarkan data tersebut, jalan Solo-Gemolong-Purwodadi yang dibangun lewat Inpres panjangnya 15 km dan menelan dana Rp 161,1 miliar.

Jalan tersebut terbagi menjadi tiga segmen, yakni Jalan Solo-Gemolong-Purwodadi 2A sepanjang panjang 4,33 km senilai Rp 30,9 miliar, jalan Solo-Gemolong-Purwodadi sepanjang 8,18 km senilai Rp 97,47 miliar, dan jalan Solo-Gemolong-Purwodadi 2B sepanjang 2,49 km senilai Rp 32,66 miliar.

Sementara realisasi Inpres Jalan Daerah di Jateng terbagi menjadi tiga wilayah, yakni barat, tengah, dan timur. Jateng bagian barat ada 10 ruas jalan dengan panjang 98,2 km senilai Rp 484 miliar.

Jateng bagian tengah terdapat 14 ruas jalan sepanjang 70,8 km senilai Rp 191,3 miliar. Lalu Jateng bagian timur terdapat 16 ruas jalan sepanjang 12,8 km senilai Rp 684,5 miliar.

“Saya melihat seluruh ruas jalan yang kita kerjakan dengan inpres jalan daerah sudah selesai. Totalnya di seluruh Tanah Air Rp 14,6 triliun di 2023. Di Jateng Rp 1,3 triliun yang dipakai untuk perbaikan 40 ruas jalan. Khusus di Sragen ada Rp 204 miliar untuk membangun tiga ruas jalan Solo-Purwodadi dan jalan lainnya,” jelas Jokowi kepada wartawan di sela kunjungan.

Presiden mengakui jalan Solo-Purwodadi paling berat pekerjaannya karena sudah puluhan tahun rusak. “Tanahnya dinamis [labil] sehingga biayanya jauh lebih besar. Pembangun jalan ini pakai rigid beton bukan aspal. Bagus kualitasnya, diharapkan lebih awet daripada aspal,” ujarnya.

Jokowi menerangkan Sragen akan mendapat lagi alokasi dana dari Inpres, begitu pula Jateng. Namun nilainya berapa, masih dihitung. “Tahun 2023 anggaran inpres jalan Rp 14,6 triliun untuk 2.800 km. Pada 2024, dana inpres Rp 15 triliun untuk 3.000 km,” tambah Menteri PUPR, Basuki Hadi Muljono. (Sam)

Sumber Berita:

1. <https://www.krjogja.com/solo/1244014510/kelar-diperbaiki-jalan-solo-purwodadi-ditinjau-jokowi>, “Kelar Diperbaiki Jalan Solo - Purwodadi Ditinjau Jokowi”, tanggal 23 Januari 2024.
2. <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7155660/di-sragen-jokowi-tinjau-perbaikan-jalan-solo-purwodadi>, “Di Sragen, Jokowi Tinjau Perbaikan Jalan Solo-Purwodadi”, tanggal 23 Januari 2024.

3. <https://www.antaranews.com/berita/3928158/presiden-jokowi-tinjau-perbaikan-jalan-solo-purwodadi>, “Presiden Jokowi tinjau perbaikan Jalan Solo-Purwodadi”, tanggal 23 Januari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel diatas diketahui bahwa Inpres Jalan Daerah akan dilanjutkan pada 2024 ini. Anggarannya mencapai Rp 15 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp14,6 miliar.
- Butir KEDUA angka 2 Instruksi Khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk:
 - a. merumuskan kriteria pemilihan ruas dan pemanfaatannya serta menyusun indikasi lokasi, ruas, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. menentukan kriteria teknis sebagai dasar verifikasi dan penilaian dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
 - c. melakukan verifikasi dan penilaian sebagai dasar penentuan ruas dan jenis penanganan serta memastikan tidak ada tumpang tindih penanganan kegiatan jalan daerah yang dikerjakan daerah dan pusat bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - d. menyusun besaran pagu pada setiap ruas jalan yang direncanakan berdasarkan kriteria teknis, jenis penanganan, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
 - e. menetapkan daftar kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - f. memastikan rincian lokasi, mas, volume, dan pagu setiap ruas jalan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 - g. melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yang dapat melibatkan perangkat daerah terkait;
 - h. melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional I Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; dan

- i. melakukan serah terima hasil kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah kepada pemerintah daerah dalam bentuk hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi